

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada penghujung tahun 2019 seluruh belahan Dunia dihebokan dengan adanya wabah virus yang sangat mematikan yaitu Corona Virus, virus ini pertama kali hadir di Kota Wuhan Cina. Virus ini hampir menyerang seluruh Negara yang ada di Dunia ini, kejadian ini sangat berdampak ke beberapa sektor, salah satunya sektor ekonomi. Hal ini sangat dirasakan oleh sebagian besar masyarakat dunia, salah satu masyarakat yang ada di Indonesia, terutama kepada masyarakat yang keadaan ekonominya menengah ke bawah.

Dalam hal untuk mencegah krisis ekonomi, maka Pemerintah memberikan beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan ini, salah satunya dengan memberikan program bantuan kepada masyarakat terdampak pandemi Covid-19 ini berupa BLT (Bantuan Langsung Tunai) yang sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.38/PMK.02/2020 tentang pelaksanaan kebijakan keuangan Negara untuk penanganan Covid-19. Dimana bantuan ini nanti akan diberikan kepada orang-orang yang sangat membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Namun dalam pelaksanaannya, program tersebut masih banyak ditemukan masalah atau kendala saat proses menentukan calon penerima BLT (Bantuan Langsung Tunai) sehingga dalam pelaksanaannya dianggap kurang optimal. Seperti halnya di Desa Bandar Aji dimana banyak masyarakat disana yang berprasangka bahwa bantuan sosial yang dilakukan belum tepat sasaran. Kasus tersebut diduga terjadi karena dalam pengambilan data yang tidak sesuai fakta yang ada di lapangan, penginputan data secara manual sehingga beresiko tinggi tidak tepat sasaran dan terjadi adanya penerima ganda.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka penulis akan membangun Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan Metode *Simple Additive Weighting (SAW)*. Metode *Simple Additive Weighting (SAW)* adalah metode penjumlahan yang memiliki nilai bobot. Yang mencari bobot nilai

paling terbesar dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut. (Sembiring et al., 2020)

Dalam penelitian ini metode *Simple Additive Weighting (SAW)* berfungsi untuk menentukan nilai bobot dari setiap atribut, kemudian dilakukan proses pengambilan keputusan yang akan menyeleksi alternatif terbaik sehingga akan didapatkan keputusan yang tepat

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana membuat Sistem pendukung keputusan dalam menentukan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Covid-19 di Desa Bandar Aji dengan menggunakan Metode *Simple Additive Weighting (SAW)*.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini yaitu :

1. Membangun Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan calon penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Covid-19 yang sesuai dengan syarat dan kriteria yang telah ditentukan.
2. Sebagai salah satu alternatif untuk membantu pimpinan dalam menentukan keputusan terkait calon penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Covid-19.

1.4 Batasan Penelitian

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luas lingkup hanya meliputi informasi seputar Sistem Pengambil Keputusan.

2. Informasi yang disajikan yaitu : hukum yang mengatur tentang pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT) berdasarkan Undang-Undang yang berlaku.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu Pemerintah Desa Bandar Aji untuk mengolah dan menentukan penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Covid-19
2. Menghasilkan output berupa nilai yang objektif sesuai dengan kriteria yang ditentukan.
3. Menghindari penilaian secara subjektif sehingga dapat memberikan hasil yang lebih optimal dalam menentukan penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Covid-19

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Waktu Dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Dalam melakukan panellation diperlukan waktu +- 4 bulan, mulai dari observasi, wawancara, pengambilan data dan bimbangan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bandar Aji Kecamatan Jarai Kabupaten Lahat Sumatera Selatan.

1.6.2 Alat dan Bahan

Alat dan bahan acuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Laptop Asus Tuf Gaming Ryzen 5
2. Microsoft Word 2016
3. Jurnal

1.6.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode *Simple Additive Weighting (SAW)*. Untuk menentukan calon penerima BLT Covid-19 dengan metode *Simple Additive Weighting* di perlukan beberapa kriteria yang digunakan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dengan mengacu sesuai peraturan yang tercantum dalam Peraturan Menteri Keuangan No.190/PMK.07/2021 Pasal 33 Ayat 1, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1.1 Bobot Kriteria

NO	KRITERIA	TIPE	BOBOT
1	Tingkat Kesejahteraan	<i>Cost</i>	2.5
2	Kehilangan Mata Pencarian	<i>Benefit</i>	2
3	Mem mempunyai Anggota Keluarga Sakit Menahun/Kronis	<i>Benefit</i>	2
4	Terdampak Pandemi	<i>Benefit</i>	2
5	Ada Lansia	<i>Benefit</i>	1.5

Didalam Tabel 1.1 terdapat kriteria, tipe dan bobot. Dimana kriteria yang digunakan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Sedangkan untuk tipe terbagai menjadi 2, yaitu *cost* dan *benefit* yang berarti *cost* adalah semakin kecil nilai yang dihasilkannya maka semakin baik sementara untuk *benefit* berarti semakin besar nilai yang dihasilkannya maka semakin baik. Dan untuk bobot yaitu nilai yang dikenakan terhadap setiap kriteria, bisa dalam bentuk persentase atau bilangan, nilai total dari semua kriteria harus pas 100 persen.

Pada setiap kriteria akan diberikan *range* agar lebih memudahkan dalam pemberian nilai kriteria. Untuk menentukan *range* kriteria kita harus membuat subkriteria nya dulu, supaya didalam menentukan *range* nya nanti akan jauh lebih mudah. Berikut penjelasan dalam menentukan subkriteria dan *range* nya dalam Tabel 1.2 (*Range* Kriteria).

Tabel 1.2 Range Kriteria

NO	KRITERIA	STATUS	NILAI
1	Tingkat Kesejahteraan	Keluarga Sejahtera 3 Plus	5
		Keluarga Sejahtera 3	4
		Keluarga Sejahtera 2	3
		Keluarga Sejahtera 1	2
		Keluarga Pra Sejahtera	1
2	Kehilangan Mata Pencarian	Ya	2
		Tidak	1
3	Ada Keluarga Sakit Menahun/Kronis	Ada	2
		Tidak Ada	1
4	Terdampak Pandemi	Sangat Terdampak	3
		Terdampak	2
		Tidak terdampak	1
5	Ada Lansia	Ada	2
		Tidak Ada	1

Pada Tabel 1.2 terdapat kriteria yang sudah ada subkriteria dan nilai *range* nya, khusus untuk kriteria nomor 1 subkriterianya ditentukan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, sedangkan untuk kriteria nomor 2 sampai 5 subkriterianya ditentukan sesuai dengan kebutuhan.

1.6.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data penulis menggunakan beberapa metode, yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara

Dalam metode wawancara ini peneliti melakukannya secara langsung untuk mengetahui apa yang dibutuhkannya. Wawancara dilakukan langsung kepada perangkat desa Bandar Aji untuk menanyakan tentang pendataan penerima BLT Covid- 19.

2. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah dengan mengamati secara langsung proses penentuan penerima BLT Covid-19 di Desa Bandar Aji agar

mendapatkan data dan informasi yang objektif untuk bisa dijadikan bahan dalam penelitian ini.

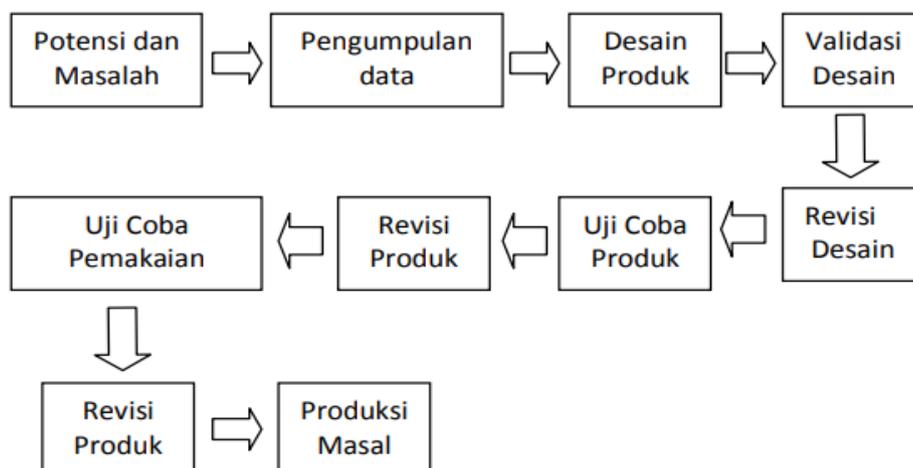
3. Studi Pustaka

Untuk mempermudah penelitian ini, juga dilakukan pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku, jurnal, dan laporan yang terakit dengan penelitian ini

1.6.5 Metode Pengembangan Sistem

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode pengembangan perangkat lunak. Metode yang digunakan adalah metode *Research And Development* atau sering dikenal dengan metode penelitian dan pengembangan. *Research And Development* adalah *method* penelitian bertujuan dipakai untuk menghasilkan dan menguji keefektifan produk atau perangkat lunak tersebut. Prosedur penelitian pengembangan pada dasarnya terdiri dari dua tujuan utama, yaitu mengembangkan produk, dan menguji keefektifan produk dalam mencapai tujuan. Tujuan pertama disebut sebagai fungsi pengembangan sedangkan tujuan kedua disebut sebagai validasi. Dengan demikian, konsep penelitian pengembangan lebih tepat diartikan sebagai upaya pengembangan yang sekaligus disertai dengan upaya validasinya (Purnama, 2013).

Research and Development (R&D) memiliki beberapa tahapan, yaitu seperti dalam Gambar 1.1



Gambar 1.1 Tahapan *Research and Development (R&D)*

Tahapan – Tahapan *Research and Development* (R&D) pada penelitian ini seperti pada Gambar 1.1 dengan sebagai berikut

1. Potensi dan Masalah

Penelitian ini berawal dari suatu faktor - faktor permasalahan yang ada di lokasi dan menganalisa kebutuhan sehingga perlu ada pengembangan model baru. analisis dokumen atau mengkaji hasil-hasil penelitian terdahulu.

2. Pengumpulan Data

Setelah potensi dan masalah dapat dapat ditunjukkan secara fakta selanjutnya dikumpulkan berbagai informasi baik dari pemerintah Desa dan studi literatur yang dapat digunakan sebagai perancangan sistem.

3. Desain Sistem

Proses ini digunakan untuk mengubah kebutuhan-kebutuhan diatas menjadi representasi ke dalam bentuk “blueprint” software sebelum coding dimulai. Desain harus dapat mengimplementasikan kebutuhan yang akan dibangun

4. Validasi Desain

Setelah desain produk dilakukan tahap validasi desain guna untuk menilai apakah rancangan produk sudah efektif. Validasi disini masih bersifat penilaian dengan pemikiran dan tanggapan secara rasional, yang artinya sistem masih berbentuk perancangan sementara.

5. Revisi Desain

Setelah dilakukannya validasi desain maka akan dapat diketahui kekurangan – kekurangannya. Setelah diketahui kekurangannya maka berikutnya peneliti menambahkan atau mengurangi pada desain tersebut yang kemudian produk dilakukan ujicoba.

6. Uji Coba Sistem

Desain sistem yang telah dibuat tidak bisa langsung dapat diuji, akan tetapi harus dibuat terlebih dahulu, yaitu dengan menuliskannya kedalam *Bahasa* pemerograman melalui proses *coding*

7. Uji Coba Pemakaian

Dalam hal ini pengujian sangat diperlukan, hal ini dikarenakan untuk mengetahui apakah sistem yang sudah dibuat sudah sesuai dengan kebutuhan, sehingga semua fungsi dari sistem bisa berjalan dengan baik.

8. Revisi Produk

Dilakukan revisi sistem, apabila dalam uji coba pemakaian terdapat masalah dan kekurangan, hal ini harus disesuaikan dengan kebutuhan sistem yang diperlukan

9. Pembuatan Sistem Masal

Tahap ini merupakan apabila sistem yang telah dilakukan uji coba dinyatakan efektif dan layak untuk diproduksi massal, dalam hal ini produk dinyatakan bermanfaat.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat agar dapat memberikan gambaran secara jelas sehingga terlihat hubungan antara bab yang satu dengan bab yang lainnya, sistem penulisan yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan teori yang bersifat umum serta mendasar yang berkaitan dengan topic dalam penulisan laporan penelitian yang digunakan untuk sebagai acuan agar memahami informasi yang berkaitan dengan pembuatan laporan penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang analisis dan perancangan yang berkaitan dengan laporan penelitian skripsi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas hasil dan pembahasan mengenai sistem yang sudah dibangun.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini yaitu bab penutup yang membahas tentang kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan laporan penelitian



